

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilaksanakan yang menguji pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, Pemahaman teknologi informasi dan sosialisasi terhadap penerapan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan kesimpulan bahwa :

1. Tingkat pendidikan pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK UMKM.
2. Pemahaman akuntansi pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK UMKM.
3. Pemahaman teknologi informasi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK UMKM.
4. Sosialisasi SAK UMKM pada pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK UMKM.

5.2 Keterbatasan dan Implikasi

5.2.1 Keterbatasan

Penulisan dan pelaksanaan penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu :

1. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum sepenuhnya mewakili faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM.

2. Adanya kemungkinan perbedaan pemahaman responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan.
3. Jumlah responden penelitian ini yang hanya berjumlah 100 responden tentunya belum bisa benar mewakili keadaan yang sesungguhnya.

5.2.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

5.2.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pemahaman teknologi informasi dan sosialisasi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM sehingga hasil implikasi dari penelitian ini adalah pemahaman teknologi dan sosialisasi memiliki peran penting dalam implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Rungkut. Sehingga, terstruktur pengadaan sosialisasi SAK EMKM kepada pelaku UMKM maka akan semakin tinggi peluang bagi UMKM menerapkan setandar akuntansi yang sudah di tetapkan, yaitu SAK EMKM. Selain itu, penambahan aplikasi – aplikasi atau software berbasis pencatatan keuangan berstandar SAK EMKM juga perlu diperbanyak sehingga juga bisa mempermudah pelaku UMKM untuk pencatatan keuangan mereka.

5.2.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai rujukan instansi dan pihak – pihak berkepentingan untuk bisa meningkatkan intensitas sosialisasi kepada pelaku UMKM secara bertahap sehingga dalam penerapannya pelaku UMKM

bisa menggunakan SAK EMKM dengan baik. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi introspeksi bagi pihak UMKM itu sendiri yang harus memiliki usaha dan keinginan dalam mencari informasi – informasi baik terkait agenda sosialisasi maupun perkembangan *software* penunjang pencatatan keuangan dari pelaku UMKM itu sendiri.

5.3 Saran

Penelitian dan analisis data yang telah dilakukan masih banyak keterbatasan. oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya bisa mengembangkan pembahasan dan hasil yang lebih akurat mengenai topik ini. Adapun saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Diharapkan Dinas Koperasi dan UMKM dapat memperkenalkan SAK EMKM kepada pelaku usaha kecil dan menengah secara rutin untuk membantu mereka memahaminya dan menerapkan pelaporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku ;
2. Penelitian selanjutnya supaya bisa mengambil sampel yang lebih luas dan lokasi penelitian yang berbeda ;
3. Penelitian berikutnya supaya bisa menambahkan indikator dan variabel yang lebih banyak dan berbeda sehingga bisa lebih menjelaskan variabel – variabel mana saja yang benar – benar mewakili pengaruh penerapan SAK EMKM seperti, motivasi kerja, besarnya usaha, lama berdirinya usaha, dan variabel - variabel lain yang dirasa dapat mempengaruhi penerapan SAK EMKM oleh UMKM

4. Pemilik UMKM supaya bisa lebih mencari informasi – informasi tentang aplikasi atau *software* berbasis akuntansi seperti *Majoo* atau *Accurate* guna mempermudah pencatatan keuangan pelaku UMKM.